

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pelayanan kesehatan, rekam medis merupakan dokumen penting yang mencatat seluruh riwayat kesehatan pasien, mulai dari anamnesis, hasil pemeriksaan, diagnosis, hingga terapi yang diberikan. Rekam medis tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi medis tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan klinis, evaluasi layanan kesehatan, penelitian, serta aspek hukum dalam praktik kedokteran. Seiring dengan perkembangan teknologi, rekam medis yang sebelumnya berbentuk kertas kini mulai beralih ke sistem digital yang dikenal sebagai Rekam Medis Elektronik (RME). Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan data pasien, sehingga dapat menunjang kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Namun dalam implementasinya, masih ditemukan berbagai kendala dalam pengisian formulir RME, terutama pada aspek kelengkapan data. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan ini antara lain kurangnya pemahaman tenaga medis mengenai standar pengisian formulir, keterbatasan sistem yang digunakan, hingga faktor teknis seperti jaringan atau perangkat lunak yang belum optimal. Ketidaktepatan dalam pengisian formulir RME dapat berdampak pada keterlambatan pelayanan, kesalahan dalam diagnosis atau pengobatan, serta kendala dalam proses klaim asuransi atau jaminan kesehatan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kelengkapan formulir RME menjadi aspek yang sangat penting untuk memastikan data yang tercatat sesuai dengan kebutuhan pelayanan medis dan administrasi rumah sakit.

Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) IBI Surabaya sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang fokus pada pelayanan ibu dan anak tentunya memiliki kebutuhan tinggi terhadap sistem rekam medis yang lengkap dan akurat. Dalam menangani pasien ibu dan anak, berbagai seperti riwayat kehamilan, perkembangan janin, hasil laboratorium, hingga

rekaman persalinan harus terdokumentasi dengan baik informasi agar tenaga medis dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan kondisi pasien. Oleh karena itu, perlu dilakukan pertimbangan terhadap kelengkapan pengisian RME di rumah sakit ini untuk menilai sejauh mana penerapan sistem tersebut sudah berjalan sesuai standar yang ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, laporan magang ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kelengkapan pengisian formulir rekam medis elektronik di RSIA IBI Surabaya. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi rumah sakit dalam meningkatkan sistem pencatatan rekam medis yang lebih baik, serta bagi tenaga kesehatan agar lebih memahami pentingnya pengisian data yang lengkap dan akurat. Selain itu, laporan ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola sistem RME dalam mengembangkan fitur yang lebih *user-friendly* guna meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data pasien.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi kelengkapan pengisian formulir rekam medis elektronik di RSIA IBI Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi persentase kelengkapan pengisian formulir rekam medis elektronik Rawat Jalan berdasarkan analisis kualitatif dengan komponen identifikasi pasien.
2. Mengidentifikasi persentase kelengkapan pengisian formulir rekam medis elektronik Rawat Jalan berdasarkan analisis kualitatif dengan komponen laporan penting.
3. Mengidentifikasi persentase kelengkapan pengisian formulir rekam medis elektronik Rawat Jalan berdasarkan analisis kualitatif dengan komponen autentifikasi.
4. Mengidentifikasi persentase kelengkapan pengisian formulir rekam medis elektronik Rawat Jalan berdasarkan analisis

kualitatif dengan komponen pendokumentasian yang baik dan benar.